

## Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023

Anjeli Septiana <sup>1</sup>, Nina Shabrina <sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

\* Corresponding author: anjeliseptiana15@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Januari 2025 Disetujui Februari 2025 Diterbitkan Maret 2025</p> <p><b>Kata Kunci:</b> <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023. Metode penelitian dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dan data sekunder yang berupa laporan keuangan, jenis sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> dengan nilai <math>t_{hitung} 1.219 &lt; t_{tabel} 2.306</math>, dengan nilai signifikansi <math>0,258 &gt; 0,05</math>. Sedangkan <i>Debt to Asset Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> dengan nilai <math>t_{hitung} (1,192) &lt; t_{tabel} 2,306</math>. Kemudian secara simultan menunjukkan variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> dengan nilai <math>F_{hitung} 14.433 &gt; F_{tabel} 4.260</math> dengan nilai signifikansi <math>0,002 &lt; 0,05</math>.</p>
DOI: 10.32493/jism.v5i1	ABSTRACT
<p><b>Keywords:</b> <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset</i></p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return on Asset at PT. Akasha Wira Internasional Tbk for the period 2013-2023. The research method and type of data used in this study are quantitative descriptive and secondary data in the form of financial reports, the type of sample used in this study is the financial report of PT Akasha Wira Internasional Tbk for the period 2013-2023. The data analysis method used in this study is descriptive analysis test, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis test. The results of this study indicate that partially the Current Ratio variable does not have a significant effect on Return on Asset with a tcount value of <math>1.219 &lt; ttable 2.306</math>, with a significance value of <math>0.258 &gt; 0.05</math>. While Debt to Asset Ratio partially does not have a significant effect on Return on Asset with a tcount value <math>(1.192) &lt; ttable 2.306</math>. then simultaneously shows the variables Current Ratio and Debt to Asset Ratio have an effect and are significant to Return on Asset with Fcount value <math>14.433 &gt; Ftable 4.260</math> with a significance value of <math>0.002 &lt; 0.05</math>.</i></p>
<p><b>How to cite:</b> Septiana, A., &amp; Shabrina, N. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023. <i>Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)</i>. 5(1). 268-279.</p>	<p>This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.</p>



## PENDAHULUAN

Dalam pertumbuhan kegiatan usaha yang berkembang pesat saat ini, bagian keuangan merupakan salah satu bagian terpenting yang dapat menyebabkan kondisi perekonomian menjadi tidak stabil sehingga beberapa perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Jika perusahaan ingin mempertahankan diri dan dapat berkembang dengan baik, maka perusahaan harus mengetahui kondisi serta kinerja perusahaan tersebut. Pertumbuhan kinerja yang baik dapat menambah manfaat bagi perusahaan, dimana hal tersebut memikat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan dengan harapan perusahaan dapat bertumbuh kembang dengan baik agar dapat memperoleh laba yang optimal. Laba adalah peningkatan kekayaan seseorang investor sebagai hasil dari penanaman modal setelah dikurangi biaya-biaya terkait penanaman modal tersebut. Maka dari itu perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan memengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Adapun teknik analisis yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan sering digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan dibidang keuangan, selain itu, rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran dari suatu perusahaan (Sadiyah dan Kemauryana, 2015). Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu.

Menurut Ulandari, Astarani (2017) Salah satu parameter kinerja perusahaan yaitu laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba perusahaan diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Jika perusahaan tidak bisa memperoleh laba, maka perusahaan tidak akan bisa mempertahankan posisinya dan akhirnya tersingkir dari perekonomian. Laba sangatlah penting dalam sebuah perusahaan karna akan menentukan kinerja perusahaan, menentukan pembagian laba berupa deviden kepada investor, menentukan kebijakan investasi baik untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Untuk mendapatkan laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung oleh adanya sumber daya yang memadai.

Dalam pengertiannya menurut Kasmir (2018:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antar satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka di dalam suatu periode maupun beberapa periode. Rasio keuangan memberikan informasi bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang dicapai manajemen selama kurun waktu tertentu untuk bahan pertimbangan untuk menyusun rencana dan estimasi di masa yang akan datang agar tidak mengalami penurunan laba. Jika perusahaan mempunyai analisis rasio keuangan yang baik, maka akan berguna bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari calon investor atau kreditor dan hal tersebut berpengaruh pada pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio keuangan *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *return on asset*. Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang

tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Menurut Hery (2018:152) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Menurut Kasmir (2013:155) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan dengan cara mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Fahmi (2012:98) “pengertian *Return On Assets* sering juga disebut sebagai Return On Investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan”. *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapatkan maka akan semakin tinggi hasil yang akan diperoleh.

*Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bung yang bersifat tetap.

Berikut ini merupakan data mengenai *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Asset* pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk pada periode 2013-2022.

**Tabel 1. CR PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023**

Tahun	aktiva lancar (Dalam Jutaan Rupiah)	hutang lancar (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Current Ratio</i> (%)
2013	196.755	108.730	181%
2014	240.896	156.900	154%
2015	276.323	199.364	139%
2016	319.614	195.466	164%
2017	294.244	244.888	120%
2018	364.438	262.397	139%
2019	351.120	175.191	200%
2020	545.239	183.559	297%
2021	673.394	268.376	251%
2022	815.319	254.719	320%
2023	1.230.110	298.814	412%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022

Berdasarkan tabel 1 *Current Ratio* selama periode 2013-2022 mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. Pada tahun 2013 yaitu sebesar 181% mengalami kenaikan. Di tahun berikutnya *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 27% menjadi 154%. Di tahun 2015 kembali terjadi penurunan dengan nilai 15% menjadi 139%. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan sebesar 25%. Pada tahun 2017 penurunan terjadi kembali sebesar 44%. Pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 19%. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 61%. Di tahun 2020 terjadi kembali kenaikan sebesar 97%. Selanjutnya pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 46%. Selanjutnya pada tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 69%. Dan terakhir tahun 2023 terjadi kenaikan 92%.

**Tabel 2. DAR PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023**

Tahun	Total Hutang (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah)	DAR (%)
2013	176.286	441.064	40%
2014	209.066	504.865	41%
2015	234.855	653.224	36%
2016	383.091	767.479	50%
2017	417.225	840.236	50%
2018	399.361	881.275	45%
2019	254.438	822.375	31%
2020	258.283	958.791	27%
2021	334.291	1.304.108	26%
2022	310.746	1.645.582	19%
2023	355.374	2.085.182	17%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022

Selanjutnya, untuk tabel 2 *Debt to Asset Ratio* juga terjadi penurunan dan peningkatan di setiap tahunnya. Di tahun pertama 2013 nilai *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan sebesar 40%. Sehingga di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1% menjadi 41%. Pada tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 5%. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan yaitu sebesar 14% menjadi 50%. Selanjutnya di tahun 2017 tidak terjadi kenaikan atau penurunan tetap diangka 50% . Pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 5%. Pada tahun 2019 terjadi penurunan yang sebesar 14%. Terjadi kembali penurunan di tahun 2020 sebesar 4%. Selanjutnya di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1%. Di tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 7%. Dan di tahun terakhir 2023 mengalami penurunan sebesar 2%.

**Tabel 3 ROA PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023**

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah)	ROA (%)
2013	55.656	441.064	13%
2014	31.021	504.865	6%
2015	32.839	653.224	5%
2016	55.951	767.479	7%
2017	38.242	840.236	5%
2018	52.958	881.275	6%
2019	83.885	822.375	10%
2020	135.789	958.791	14%
2021	265.758	1.304.108	20%
2022	364.019	1.645.582	22%
2023	395.798	2.085.182	19%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022

Dan kemudian yang terakhir untuk tabel 3 di atas, jika dilihat dari laporan keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023 diketahui bahwa *return on Asset* di miliki perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan *Return on Asset* terjadi pada tahun 2013 sebesar 13%. Pada tahun 2014 terjadi penurunan 7% menjadi 6%. Pada tahun 2015 terjadi penurunan lagi yaitu sebesar 1% . Di tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 2%. Selanjutnya terjadi kembali penurunan di tahun 2017 sebesar 2%. Di tahun berikutnya terjadi peningkatan sebesar 1%. Di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 4% menjadi 14%. Selanjutnya di tahun 2021 peningkatan terjadi kembali sebesar 6%. Di tahun 2022 *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar 2% menjadi 22%. Dan tahun terakhir 2023 mengalami penurunan sebesar 3%.

## KAJIAN LITERATUR

### *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2018:135) adalah: Rasio Lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Kemudian, menurut Sukamulja (2019) rasio lancar menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendek perusahaan dengan menggambarkan aset lancarnya yang tersedia. Rasio ini sering disebut juga dengan rasio modal kerja (*working capital ratio*). Rumus yang digunakan untuk menghitung Rasio Lancar atau *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### *Debt to Asset Ratio*

Menurut Brigham & Houston (2013) DAR adalah rasio *leverage* yang menunjukkan berapa persen aset perusahaan yang disediakan oleh kreditur. Menurut Kasmir (2016:156) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Husna & Satria (2019) *Debt to Asset Ratio* adalah rasio total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap aset perusahaan. Semakin kecil rasio hutang perusahaan menyebabkan sumber pembiayaan melalui hutang kecil, hal lain jika rasio hutang tinggi sumber pendanaan melalui hutang juga tinggi. Rumus yang digunakan untuk menghitung Total Utang Dibandingkan Dengan Total Aktiva atau *Debt to Asset Ratio*/DAR adalah sebagai berikut:

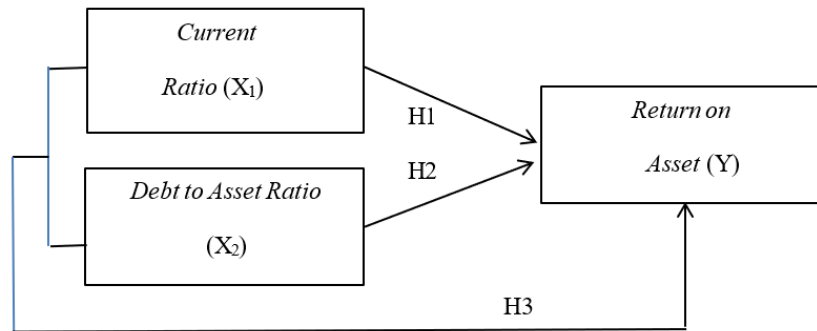
$$\text{Debt to Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### *Return on Asset*

Menurut Syamsuddin (2016, hal 63) Menyatakan bahwa “*Return On Asset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan”. Menurut Hery (2016, hal. 193) Menyatakan bahwa “*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana tertanam dalam total *asset*”. Menurut Fahmi (2017, hal.137), rasio profitabilitas yang lazim digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Dari persamaan di atas dapat dilihat bahwa *Return On Investment* (ROI) biasa disebut juga dengan *Return On Asset* (ROA) merupakan nilai dari total laba bersih perusahaan dalam satu periode dibagi dengan total aktiva perusahaan yang juga dalam satu periode.



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

### Hipotesis

- H1: Diduga *Current Ratio* (CR) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk
- H2: Diduga *Debt to Asset Ratio* (DAR) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk.
- H3: Diduga *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial dan simultan pada PT Akasha Wira Internasional Tbk.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:8) “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filasafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Populasi dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan Tahunan yang diambil dari dari PT Akasha Wira Internasional Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian 46 ini ditetapkan dengan cara sampel berurutan dengan observasi secara berkala yaitu mengadakan analisa terhadap laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2023 yaitu Neraca dan Laporan Laba / Rugi dari tahun ke tahun sehingga di peroleh informasi yang cukup untuk menggambarkan keadaan keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sekunder, Penelitian sekunder adalah, sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau sacara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif. Dengan menggunakan program SPSS (*Stastical Package for Social Sciences*) versi 26.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4. Hasil uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	120.00	412.00	216.0909	92.80135
DAR	11	17.00	50.00	34.7273	11.62834
ROA	11	5	22	11.55	6.440
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Data diolah, 2025

Dari data table diatas menunjukkan bahwa uji analisis deskriptif, penelitian pada PT Akasha Wira Internasional Tbk yang terdiri dari 11 data dan data menghasilkan variabel CR

dengan nilai *minimum (min)* 120.00, nilai *maximum (max)* 412.00, nilai rata-rata (*mean*) 216.00909 dan std. Deviation 92.80135. Pada data variabel DAR menghasilkan nilai *minimum (min)* 17.00, nilai *maximum (max)* 50.00, nilai rata-rata (*mean*) 3495.91 dan nilai std Deviation 11.62834. Sedangkan data pada variabel ROA menghasilkan nilai *minimum (min)* 5, nilai *maximum (max)* 22, nilai rata-rata (*mean*) 11.55 dan nilai std Deviation 6.440.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.99998494
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.132
Test Statistic		.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai residual untuk data *current ratio*, *debt to asset ratio*, *Return on Asset* sebesar 0,200 yang berarti  $> 0,05$  signifikan sehingga semua variabel berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR	.191	5.229
	DAR	.191	5.229

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel diatas diperoleh nilai tolerance variabel *Current ratio* sebesar 0.191 dan *Debt to Asset Ratio* sebesar 0.191, dimana kedua nilai tersebut kurang dari 1. Dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* variabel *Current Ratio* sebesar 5.229, *Debt to Asset Ratio* sebesar 5.229, dimana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini tidak ada gangguan multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.313	4.478		2.526	.035
	CR	-.013	.009	-.771	-1.375	.207
	DAR	-.176	.074	-1.330	-2.371	.045

a. Dependent Variable: res1

Sumber : Data diolah, 2025

## Uji Autokorelasi

**Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 <sup>a</sup>	.783	.729	3.354	1.778

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, model regresi ini tidak ada gangguan autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai Durbin Waton sebesar 1.778 yang berada di interval 1.550-2.460. selanjutnya peneliti menggunakan metode lain yaitu Run Test. Hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 9 Runs Test**

Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	-.53541
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, uji Run Test dinyatakan lolos dengan Asymp.sig.(2-tailed) 1.000 > 0,05. Maka dengan ini dapat dinyatakan bahwa penelitian ini tidak masalah autokorelasi.

## Analisis Regresi Linear

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	13.297	12.608		1.055
	CR	.032	.026	.459	1.219
	DAR	-.249	.209	-.449	-1.192
					Sig.
					.322
					.258
					.267

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disusun regresi persamaan linear berganda sebagai berikut :  $Y = 13.297 + 0,032 + -0,249 + e$  Berdasarkan fungsi persamaan linear berganda di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (x) adalah 13.297 artinya *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* bernilai nol (0), maka nilai *Return on Asset* (ROA) adalah 13.297.
2. Variabel *Current Ratio* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,032. Hal ini menunjukkan bahwa jika *Current Ratio* meningkat satu persen (1%) maka *Return on Asset* (ROA) akan menurun sebesar 0,032. Tanda positif tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (x1) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (Y).
3. Variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki koefisien bertanda negatif sebesar (0,249). Hal ini menunjukkan bahwa jika *Debt to Asset Ratio* meningkat satu persen (1%) maka *Return on Asset* (ROA) akan menurun sebesar (0,249). Tanda negatif tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (Y).



## Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 <sup>a</sup>	.783	.729	3.35409

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh angka R sebesar 0.885 berada pada interval koefisien antara 0.800 s/d 1.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* termasuk dalam kategori sangat kuat.

**Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 <sup>a</sup>	.783	.729	3.35409

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,729 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* sebesar 72,9% sedangkan sisanya sebesar  $(100-72,9\%) = 27,1\%$  dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.

## Uji Hipotesis

### Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

**Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13.297	12.608		1.055	.322
CR	.032	.026	.459	1.219	.258
DAR	-.249	.209	-.449	-1.192	.267

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas, didapatkan data variabel *Current Ratio* memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(1.219 < 2,306)$ . Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $p\ Value > Sig.0,05$  atau  $(0,258 > 0,05)$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara *Current ratio* terhadap *Return on Asset*. Berdasarkan pada tabel diatas, didapatkan data variabel *Current Ratio* memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-1,192 < 2,306)$ . Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $p\ Value > Sig.0,05$  atau  $(0,267 > 0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*.

### Uji F (simultan)

**Tabel Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	324.728	2	162.364	14.433	.002 <sup>b</sup>
Residual	89.999	8	11.250		
Total	414.727	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $14.433 > 4.260$ ), hal ini juga diperkuat dengan  $\rho \text{ Value} < \text{Sig.}0,05$  atau ( $0,002 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* ( $x_1$ ) dan *Debt to Asset Ratio* ( $x_2$ ) dapat dikatakan berpengaruh dan signifikan secara (simultan) terhadap *Return on Asset*.

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh *Current Ratio* ( $x_1$ ) terhadap *Return on Asset* ( $y$ )

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi  $Y = 13.297 + 0,032 X_1$ . Nilai determinan atau kontribusi pengaruh sebesar 0,716 atau sebesar 71,6 % sedangkan sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.219 < 2.306$ ). dengan demikian maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Rita Satria “(Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2009-2020” menghasilkan kesimpulan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

### Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi  $Y = 13.297 + -0,249 X_2$ . Nilai determinan atau kontribusi pengaruh sebesar 0,714 atau sebesar 71,4 % sedangkan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1.192 < 2.306$ ). dengan demikian maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Cindy Febrianti dan Sri Suartini “(Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Asset* (ROA)” menghasilkan kesimpulan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

### Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi  $Y = 13.297 + 0,032 X_1 + -0,249 X_2$ . Nilai determinan atau kontribusi pengaruh sebesar 0,729 atau sebesar 72,9 % sedangkan sisanya sebesar 27,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14.433 > 4.260$ ). Dengan demikian maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima artinya berpengaruh secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Endang Fuji Astutik dan Ammelia Novita Anggraeny “(Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2008-2017” maka dapat disimpulkan secara simultan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

## KESIMPULAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023. Sehingga  $H_1$  ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023. Sehingga  $H_2$  ditolak. Hasil pengujian menunjukan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2023, sehingga hipotesis  $H_3$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D. N. (2022). pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Assets. *jurnal manajemen*, 206-212.
- Amelia, R. W. (2023). pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ace Hardware Indonesia tbk periode tahun 2012-2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(1), 82-88.
- Amirullah. (2015). pengantar manajemen. mitra wacana media.
- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019). pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset(ROA) pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2008-2017. *jurnal sekuritas*, 97-111.
- Darmawan, A. D. (2016). pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset. *jurnal studia*, 57-66.
- Darsono, & Ashari. (n.d.). pedoman praktis memahami laporan keuangan. yogyakarta.
- David, W. (2017). manajemen keuangan : konsep dan penerapannya. jakarta: grasindo.
- Fahmi, & Irham. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal . Jakarta: Mitra Wacana Media .
- Fahmi, & Irham. (2018). Pengantar Manajemen Kauangan. bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). pengantar manajemen keuangan. bandung: alfabeta.
- Fahmi. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Febriyanti, C., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA). *Jurnal Ekonomi, bisnis dan akuntansi*.
- Ghozali. (2016 ). Teknis Analisis Data : uji multikolinearitas , autokorelasi.
- Ghozali. (2018). Teknik analisis data : uji heteroskedastisitas, Regresi linear.
- Ghozali. (2018). Teknik analisis data : Uji Normalitas.
- Hasmiranti, & Alkuba, A. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Simak*, 32-41.
- Hery. (2018). Financial Ratio For Business. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir . (2016). Analisis Laporan Keuangan . Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Thoyib, Firmansyah, Amri, D., Wahyudi, R., & M.A, M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Asset pada perusahaan properti dan real estate di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Saragih, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal risat Akuntansi & Keuangan*, 49-57.
- Satria, R. (2022). pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

pada PT Mayora indah Tbk periode 2009-2020. scientific journal of reflection, 440-447.

- Setyaningsih, E. D., & Cunengsih, C. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return onn Asset pada PT Midi Utama Indonesia Tbk. Jurnal Akuntansi Keuangan dan perbankan.
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin Pada PT Tambang Raya Megah Tbk Periode 2008-2017. Jurnal Ilmiah Semarak, 90-101.
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode 2012-2018. Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), 98-107.
- Siti Nurcahayati, S. C. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Perusahaan Pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk Periode Tahun 2008 - 2020. JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi ), Vol.7, No.2. doi:10.32493/skt.v6i1.33994
- Solihin, D. (2019). pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT kalbe farma Tbk. kreatif jurnal ilmiah prodi manajemen universitas pamulang, 115-122.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sujaweri. (2017). Pengertian, tujuan dan manfaat rasio keuangan.